E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Efektivitas Pembelajaran Penulisan Artikel Ilmiah terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Menulis Mahasiswa Tadris IPA

Indri Pratiwi[1], Siti Rabiatul Adawiyah[2],
[1,2]Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, indri_pratiwi@uindatokarama.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis mahasiswa yang masih terbatas. Dengan kualitas tulisan pada kategori yang kurang layak. Dengan kata lain, masih banyaknya mahasiswa yang mengalami masalah dalam penulisan tugas akhir baik itu skripsi ataupun artikel ilmiah. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran penulisan artikel ilmiah terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis mahasiswa pada materi ekologi. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 37 orang mahasiswa Tadris IPA. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan rubrik penilaian artikel ilmiah. Data dianalisis menggunakan N-Gain dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 59,59 dan posttest sebesar 80,14 dengan nilai N-Gain sebesar 0,52 (kategori sedang). Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($p < 0,05$). Keterampilan menulis mahasiswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 83,38. Dengan demikian, pembelajaran penulisan artikel ilmiah efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis mahasiswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Artikel Ilmiah, Hasil Belajar, Keterampilan Menulis*

Abstract

Students' writing skills are still limited. The quality of their writing falls into the inadequate category. In other words, many students still experience problems in writing their final assignments, whether theses or scientific articles. The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning to write scientific articles on students' learning outcomes and writing skills in ecology. This study used a one-group pretest-posttest design. The subjects were 37 Science Education students. The research instruments were a learning outcome test and a scientific article assessment rubric. Data were analyzed using N-Gain and a paired t-test. The results showed that the average pretest score was 59.59 and the posttest score was 80.14, with an N-Gain score of 0.52 (moderate category). The t-test results showed a significant difference ($p < 0.05$). Students' writing skills were in the good category with an average score of 83.38. Thus, learning to write scientific articles is effective in improving students' learning outcomes and writing skills.

Keywords: *Learning, Scientific Articles, Learning Outcomes, Writing Skills.*

Corresponding Author:
Indri Pratiwi
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, indri_pratiwi@uindatokarama.ac.id

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik di segala tingkat pendidikan. Kemampuan menulis

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Burhanuddin, 2022; Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkain kata yang disusun dalam bentuk simbul dan tertulis. Selain itu keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Aprelia et al., 2019; Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019). Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan yang melibatkan proses menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan. Proses ini tidak hanya sebatas menyalin kata-kata, tetapi melibatkan pemikiran kritis, struktur yang baik, serta kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Pentingnya kemampuan menulis tidak dapat diabaikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks akademis, seorang pelajar yang memiliki kemampuan menulis yang baik dapat mengekspresikan pemahamannya terhadap suatu topik, menyusun argumen yang kuat, dan mengemukakan ide-ide secara sistematis. Seorang profesional juga memerlukan keterampilan menulis untuk menyusun laporan, proposal, dan komunikasi bisnis yang efektif (Gandasari et al., 2023; Huber et al., 2020; Ibrahim et al., 2023). Proses menulis melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, penyusunan draf, revisi, hingga penyuntingan akhir. Perencanaan yang baik membantu penulis mengorganisir ide-ide mereka dengan baik sebelum menuliskannya. Penyusunan draf memungkinkan eksplorasi ide dan pengembangan konsep, sementara revisi membantu menyempurnakan tulisan dengan memperhatikan struktur kalimat, tata bahasa, dan substansi (Prayogi, 2017; Sutarno, 2018).

Kemampuan menulis juga memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pemikirannya secara persuasif dan memengaruhi orang lain. Seorang penulis yang ahli dapat menginspirasi, membujuk, atau bahkan mengubah pandangan orang terhadap suatu isu. Oleh karena itu, kemampuan menulis bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan alat ekspresi diri dan sarana untuk berkomunikasi efektif. Dalam era digital saat ini, kemampuan menulis juga terkait erat dengan penggunaan media sosial, blogging, dan konten online. Menulis di platform-platform ini memerlukan adaptasi gaya penulisan untuk menarik perhatian pembaca dan memenuhi kebutuhan pasar. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan keahlian memaparkan gagasan serta kemampuan merangkai kata-kata, salah satu keterampilan yang harus dikuasi oleh mahasiswa adalah karya imiah. Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Pebriyanti, 2017; Seran et al., 2020).

Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Hakim, 2017; Kurniadi, 2017; Maryatun, 2020). Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Ilmiah. Artikel ilmiah terdiri dari kata artikel yang artinya tulisan yang berisi gagasan, ide dan pemikiran yang ditulis untuk tujuan tertentu, dan ilmiah berkaitan dengan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

metode, penggunaan sistematika baku dan kaidah tertentu (Kirom, 2019; Septafi, 2021). Jadi artikel ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan, ide dan pemikiran dari seseorang maupun sekelompok orang melalui proses penelitian maupun non penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis dengan memperhatikan sistematika, metode dan kaidah tertentu sehingga dapat diuji kebenarannya.

Saat ini menulis artikel ilmiah hukan hanya diperuntukkan kepada guru dan dosen, namun juga mahasiswa diwajibkan untuk menulis dan mempublish artikelnya disebuah jurnal sebagai syarat kelulusan (Al Hadi et al., 2019; Daud et al., 2020). Begitu juga dengan mahasiswa Tadris IPA, sebagai syarat lulus mahasiswa wajib menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang dipublish di jurnal. Namun, ditengah tuntutan itu ada kenyataan yang harus kita hadapi yaitu kemampuan menulis mahasiswa yang masih terbatas. Dengan kualitas tulisan pada kategori yang kurang layak. Dengan kata lain, masih banyaknya mahasiswa yang mengalami masalah dalam penulisan tugas akhir baik itu skripsi ataupun artikel ilmiah (Aisiah & Firza, 2019; Kurniadi, 2017). Kesulitan yang mereka hadapi sangat beragam, antara lain kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, keterbatasan referensi, kurangnya pemahaman teori, kurangnya keinginan untuk memulai menulis, dan jadwal kerja yang padat (Budhyani & Angendari, 2021). Mahasiswa mengalami kecemasan saat menjelaskan masalah penelitian pada bagian dasar masalah, sehingga masalah tersebut selalu terlihat buruk (Puji Hastuti, 2020; Saputra, 2020). Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dicarikan solusi untuk memutus permasalahan ini, salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah pembelajaran penulisan artikel ilmiah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa (Burhanuddin, 2022; Ibrahim et al., 2023). Namun penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada penggunaan media digital dan model pembelajaran tertentu. Penelitian yang mengkaji efektivitas pembelajaran penulisan artikel ilmiah terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis mahasiswa Tadris IPA pada materi ekologi masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pembelajaran penulisan artikel ilmiah pada materi ekologi yang dievaluasi melalui hasil belajar dan keterampilan menulis mahasiswa. Pembelajaran penulisan artikel ilmiah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami struktur artikel, teknik sitasi, penyusunan referensi, dan penyajian hasil penelitian. Pemahaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa terkait karya ilmiah yang tercermin pada hasil belajar, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 1, pembelajaran penulisan artikel ilmiah diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis mahasiswa Tadris IPA. Semakin baik proses pembelajaran yang diberikan, semakin tinggi hasil belajar dan keterampilan menulis yang dicapai mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan one group pretest–posttest design. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran penulisan artikel ilmiah terhadap hasil belajar dan kemampuan menulis mahasiswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas yaitu pembelajaran penulisan artikel ilmiah dengan variabel terikat yaitu hasil belajar dan kemampuan menulis mahasiswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu. Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (treatment) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya (Abraham & Supriyati, 2022; Krisyanti & Pratama, 2020; Kusadi et al., 2020). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	*Pretest*	*Perlakuan*	*Postest*
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Pembelajaran penulisan artikel ilmiah dilakukan 2 kali pertemuan, tiap pertemuan sebanyak 3 JP. Materi yang diberikan meliputi struktur artikel ilmiah, pemilihan ide penelitian, penyusunan pendahuluan, penyusunan metode, penyusunan hasil dan pembahasan hingga pemilihan jurnal dan tahapan submit sampai publish artikel. Pada akhir pertemuan, mahasiswa diberikan penugasan untuk menyusun artikel ilmiah ekologi. Materi ekologi memiliki karakteristik yang dekat dengan fenomena lingkungan sehingga memudahkan mahasiswa menemukan topik penelitian dan mengembangkan ide menjadi artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester IV dan VI program studi Tadris IPA yang berjumlah 37 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan penilaian unjuk kerja. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar dan rubrik penilaian artikel ilmiah. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal, tes dibagi menjadi 2 macam yaitu pretest dan postest. Tes diambil dari materi karya ilmiah khususnya artikel ilmiah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Adapun rubrik penilaian artikel ilmiah, aspek yang dinilai antara lain struktur artikel ilmiah mulai dari judul, abstrak, pendahuluan hingga daftar pustaka.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,801 sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik analis data instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan teknik analisis uji-t (paired sample test). Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk, selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakaan analisis uji-t, dalam analisis uji-t menggunakan paired sample t test dengaan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	37	35	95	59,59	16,00
Posttest	37	45	100	80,14	15,57

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest mahasiswa sebesar 59,59 dengan standar deviasi 16,00. Setelah mengikuti pembelajaran penulisan artikel ilmiah, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80,14 dengan standar deviasi 15,57. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3. Tes Normalitas

Variabel	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.943	37	0.059
Posttest	0.911	37	0.006

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas sebagai alat ukur syarat melakukan perhitungan terhadap uji hipotesis. Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro wilk maka diperoleh nilai signifikan pretest sebesar 0,059 > 0,05 dan posttest sebesar 0,006 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas sehingga diperlukan uji non-parametrik.

Tabel 4. Paired Samples Test

Pair	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pair	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre–Post	-20.54	-9.81	36	0.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji paired samples test diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000<0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dengan nilai posttest.

Tabel 5. Test Statistics (Wilcoxon)

Test	Value
Z	-5.10
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

(dibulatkan dari p = 0.000000228)

Berdasarkan tabel 3, posttest tidak terdistribusi normal. Sebagai penguatan, dilakukan uji non-parametrik (Wilcoxon) dan diperoleh Nilai $p < 0.05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, artinya hasil uji Wilcoxon mengkonfirmasi hasil uji t, sehingga temuan penelitian valid secara statistik.

Tabel 6. N-Gain

Variabel	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
Hasil Belajar	59.59	80.14	0.52	Sedang

Dari hasil perhitungan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,52 dengan kategori sedang.

Tabel 7. Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Kategori
Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah	37	75	92	83,38	Baik

Berdasarkan Tabel 7, keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,38 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai minimum yang diperoleh mahasiswa adalah 75, sedangkan nilai maksimum mencapai 92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan sistematika dan kaidah penulisan ilmiah. Pembelajaran penulisan artikel ilmiah yang diberikan mampu membantu mahasiswa memahami struktur artikel, penggunaan referensi, serta penyajian hasil kajian secara sistematis sehingga menghasilkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kualitas tulisan yang baik.

Pembahasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,801. Nilai tersebut berada pada kategori sangat reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur kemampuan peserta terkait penulisan artikel ilmiah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai soal pretest dan posttest yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada saat pretest kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,59. Sedangkan saat posttest kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,14.

Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan soal pretest sebelum memberikan perlakuan yaitu pembelajaran penulisan artikel ilmiah. Pembelajaran penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa memahami struktur dan komponen yang harus ada dalam suatu artikel ilmiah, seperti abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Pemahaman yang baik terhadap struktur ini membantu mahasiswa menyusun tulisan mereka dengan urutan yang logis dan terstruktur, meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal posttest yang nilai rata-ratanya adalah 80,14. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan setelah diberi perlakuan.

Data kemudian dianalisis, sebelum dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dilakukan uji N-Gain untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-ratanya sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan shapiro wilk yang hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikan pretest sebesar 0,059 > 0,05 dan posttest sebesar 0,006 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. asumsi normalitas tidak terpenuhi sepenuhnya, sehingga diperlukan uji non-parametrik. Sebagai penguatan, dilakukan uji non-parametrik (Wilcoxon) dan diperoleh Nilai $p < 0.05$. Meskipun data posttest tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis tetap dilakukan menggunakan paired sample t-test karena ukuran sampel mencapai 37 responden sehingga relatif robust terhadap pelanggaran normalitas. Untuk memperkuat hasil, dilakukan pula uji Wilcoxon Signed Rank Test. Pengujian hipotesis dengan uji paired sample t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu pembelajaran penulisan artikel ilmiah terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis, diperoleh nilai sig(2-tailed) adalah 0,000<0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran penulisan artikel ilmiah terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis.

Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest ($p < 0,05$). Hasil ini diperkuat oleh uji Wilcoxon yang juga menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$. Dengan demikian, pembelajaran

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penulisan artikel ilmiah terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,52 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa pembelajaran cukup efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penulisan artikel ilmiah efektif meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Berdasarkan penilaian unjuk kerja, diperoleh hasil keterampilan menulis mahasiswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata indikator sebesar 83,38. Temuan ini sejalan dengan penelitian Burhanuddin (2022) yang menemukan bahwa pembelajaran penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Hasil ini juga mendukung penelitian Ibrahim et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel berbasis multimedia meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

Penelitian ini hanya menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol sehingga peningkatan hasil belajar belum sepenuhnya dapat dikaitkan dengan perlakuan. Selain itu jumlah sampel masih terbatas pada satu program studi.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik di segala tingkat pendidikan. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkain kata yang disusun dalam bentuk simbul dan tertulis (Agustina & Ikhlas, 2022; Huber et al., 2020). Selain itu keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019). Jadi, menulis merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan keahlian memaparkan gagasan serta kemampuan merangkai kata-kata, salah satu keterampilan yang harus dikuasi oleh mahasiswa adalah karya imiah. Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Seran et al., 2020; Widiana et al., 2022). Jabaran tersebut memberikan gambaran bahwa adanya pembelajaran penulisan artikel ilmiah efektif meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penulisan artikel ilmiah dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran pada mata kuliah berbasis penelitian karena mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan menulis mahasiswa. Bagi pembelajaran IPA, pembelajaran penulisan artikel ilmiah sangat relevan dan kontekstual terkait syarat penyelesaian studi. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah responden, mengkaji penerapan model tertentu pada materi atau jenjang yang berbeda serta menambahkan variabel lain seperti media pembelajaran terintegrasi agar pembelajaran semakin efisien dan efektif.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3). https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800.

Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *5*(4), 6–11. https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i4.11565.

Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, *18*(2), 90. https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70.

Al Hadi, K., Qomariyah, N., Minardi, S., Mardiana, L., & Alaidrus, A. T. (2019). Pengembangan Profesionalissme Guru dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *2*(1). https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i2.270.

Aprelia, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, *7*(3), 238–239. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i3.19400.

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, *26*(3), 400. https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678.

Burhanuddin, B. (2022). Efektivitas penerapan model pembelajaran blended learning terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, *20*(2), 1280– 1287. https://doi.org/10.30863/ekspose.v20i2.1386.

Christian, A. C., Surya, E. P., Sembiring, M. B., & Syahaf, M. I. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, *5*(2), 338–343. https://doi.org/10.30743/best.v5i2.6028.

Daud, A., Aulia, A. F., Rimayanti, N., & Hardian, M. (2020). Pelatihan terstruktur: usaha peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel jurnal ilmiah. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *2*, 90–97. https://doi.org/10.31258/unricsce.2.90-97.

Didiharyono, & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 17. https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235.

Ekayani, N. L. P., Arini, N. W., & Jayanta, I. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Intensif. *Mimbar PGSD Undiksha*, *6*(2). https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i2.19467.

Gandasari, M. F., Annur, M. F., Pranata, D., Widi, A. D., & Mukti, I. F. B. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 3349–3359. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3922.

Graham, S. (2019). Changing How Writing Is Taught. *Review of Research in Education*, *43*(1), 277–303. https://doi.org/10.3102/0091732X18821125.

Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *2*(1), 107–118. https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.18.

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(04), 553–559. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, *53*, 100694. https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694.

Ibrahim, N., Yanti, P. G., Ramadhani, A., Sulistyawati, R., & Amalia, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Multimedia Tutorial di Youtube terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, *12*(1), 250–260. https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.4554.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349.

Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *2*(2), 204–226. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616.

Krisyanti, D., & Pratama, F. W. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Make A Match dan Teams Games Tournament ditinjau dari Tingkat Kecemasaan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *11*(1), 105–115. https://doi.org/10.26877/aks.v11i1.6091.

Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 267–277. https://doi.org/10.21009/aksis.010208.

Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, *3*(1), 18–27. https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661.

Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, *4*(1). https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410.

Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, *4*(1), 16–26. https://doi.org/10.51667/jpsalmoz.v4i1.1114.

Maryatun, M. (2020). Efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *15*(2), 145–166. https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.145-166.

Pebriyanti, Y. (2017). Kemas Ulang Informasi: Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Peneliti. *Jurnal Pari*, *1*(1), 27–33. https://doi.org/10.15578/jp.v1i1.131

Prayogi, E. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Peta Pasang Kata. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 57–64. https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.582.

Puji Hastuti, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Geografi Melalui Pembelajaran Berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, *4*(2), 117–126. https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2642.

Rachman, S. A. (2020). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendapingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, *4*(2), 322–331. https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2520.

Saputra, T. A. (2020). Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa pascasarjana aceh-yogyakarta dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Ar-Rahman, *6*(1), 55–61. https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i1.2941.

Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, *1*(2), 1–16. https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16.

Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(2), 142–152. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13157.

Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *7*(1), 10–17. https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301.

Sutarno, S. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa SMP. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *4*(2). https://doi.org/10.32585/.v4i2.326.

Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. *SHAHIH : Journal of Islamicate Multidisciplinary*, *2*(1), 67. https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670.

Widiana, I. W., Tristiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, *6*(2). https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117.

Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(4), 6. https://doi.org/10.21009/JPD.0101.01.

Yudiana, I. K. E., & Sari, N. M. D. S. (2022). Pembelajaran Project-Based Learning Berbantuan Penilaian Teman Sebaya dalam Pembelajaran Daring Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(3). https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.54342.

Yuliansah. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi. *Jurnal Efisiensi*, *XV*(2), 24–32. https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491.